

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah diuraikan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengertian metode pendidikan Islam menurut Mahmud Yunus adalah perencanaan proses pembelajaran melalui langkah-langkah sebelum masuk kelas dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penentuan langkah-langkah perencanaan proses pembelajaran harus berlandaskan kaidah pembelajaran sebagai pedoman dan ukuran mengingat kaidah ini adalah bagian yang tidak bisa terpisahkan dari penentuan metode yang tepat guna mengoptimalisasikan proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam. Metode (cara mengajar) yang dikemukakan oleh Mahmud Yunus ada 10 cara yaitu: Metode membahas dan menyimpulkan (*The Inductive Method*), Metode mengqiaskan (*The Deductive Method*), Metode menghimpunkan antara membahas dan mengqiaskan, Metode memberitakan berpidato atau berkuliah, Metode bercakap-cakap dan bersoal-jawab, Metode menyelidik, Metode mentakjubkan (*Appreciation*), Metode latihan (*Drill*), Metode menunjukkan (*Supervisid Study*) dan Metode *testing* (Percobaan).

2. Pemikiran Mahmud Yunus tentang metode pendidikan Islam relevan dengan pendidikan saat ini yaitu:
 - a. Menurut Mahmud Yunus perencanaan proses pembelajaran dibuat melalui metode atau langkah-langkah. Hal ini relevan dalam pembelajaran kurikulum 2013, sebagai guru dituntut untuk membuat pelaksanaan pembelajaran sistematis dengan menggunakan *khittah* (langkah-langkah).
 - b. Mahmud Yunus mengemukakan bahwa guru harus menjelaskan, menghubungkan dan mengkolaborasikan antara pelajaran agama dengan pelajaran lain yang dapat dikaitkan dalam tema atau materi tertentu. Hal ini relevan dengan konsep pembelajaran pendidikan saat ini yaitu dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu.
 - c. 10 cara metode (cara mengajar) pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Mahmud Yunus relevan dengan pendidikan Islam saat ini dan menjadi acuan bagi guru untuk merencanakan langkah-langkah pembelajaran, mengingat tujuan pendidikan saat ini harus memenuhi 4 standar kompetensi lulusan yaitu kompetensi inti sikap spiritual, kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti sikap pengetahuan, kompetensi inti sikap keterampilan yang kemudian dirumuskan lebih rinci dalam kompetensi dasar dan indikator.

B. Saran

1. Mengingat keterbatasan peneliti dalam menyusun skripsi ini, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi dan mengembangkan penelitian ini dari tinjauan lain yang lebih menarik, sehingga pemikiran tentang metode pendidikan menurut Mahmud Yunus dapat menjadi rujukan dalam dunia pendidikan Islam modern ini.
2. Bagi lembaga pendidikan Islam, sudah semestinya untuk selalu memperhatikan dan mengikuti perkembangan terhadap metode-metode yang dapat disesuaikan dengan pola anak didik pada pendidikan Islam saat ini.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan dari penulis, baik dalam hal pengetahuan, kemampuan, maupun pengalaman penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan, demi perbaikan dan pengembangan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.

Demikian penelitian ini dilakukan dan disampaikan, semoga Allah menjadikan skripsi ini sebagai sarana untuk kita mengambil manfaat, rahmat dan hikmah Allah SWT. serta sebagai sumbangan bagi perbaikan dan pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.